

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi selama kurang lebih 3 bulan atau sekitar 450 jam kerja sesuai dengan persyaratan Kerja Profesi yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan Kerja Profesi ini berlangsung mulai tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan 7 September 2021. Di minggu pertama, praktikan melaksanakan Kerja Profesi di studio. Namun dikarenakan meningkatnya kasus Covid – 19 maka kegiatan Kerja Profesi ini dilakukan dengan sistem *Work From Home* (WFH) dimulai dari minggu kedua yaitu tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan hari terakhir pelaksanaan Kerja Profesi sesuai dengan tanggal yang telah tertulis di Surat Pengantar Kerja Profesi yaitu tanggal 7 September 2021. Sehingga cara berkomunikasi, berdiskusi, dan juga asistensi kepada pembimbing maupun kepada principal dilakukan melalui media WhatsApp. Namun saat hari terakhir, praktikan di undang untuk datang ke studio karena Principal mengadakan acara makan siang bersama dengan seluruh karyawan beserta mahasiswa magang dalam rangka selesainya kegiatan Kerja Profesi yang dilaksanakan di BYTS Architect.

3.1 Project Rumah Tinggal Pejaten

Project yang diberikan kepada praktikan yaitu *project* rumah tinggal milik Bapak Alloy yang berlokasi di daerah Pejaten, Jakarta Selatan. *Project* ini merupakan rumah tinggal 2 lantai dengan luas bangunan 150m². Rumah tinggal ini terdiri dari lantai 1, lantai mezzanine, dan lantai 2 dan terdapat taman dan kolam renang pada bagian belakang. Dengan konsep *open space* pada lantai 1 yaitu pada ruangan dapur, *dinning room*, dan *living room* yang menjadi lebih luas karena tidak ada sekat pemisah ruangan serta adanya taman dan kolam renang tadi memberikan kesan yang lebih luas.

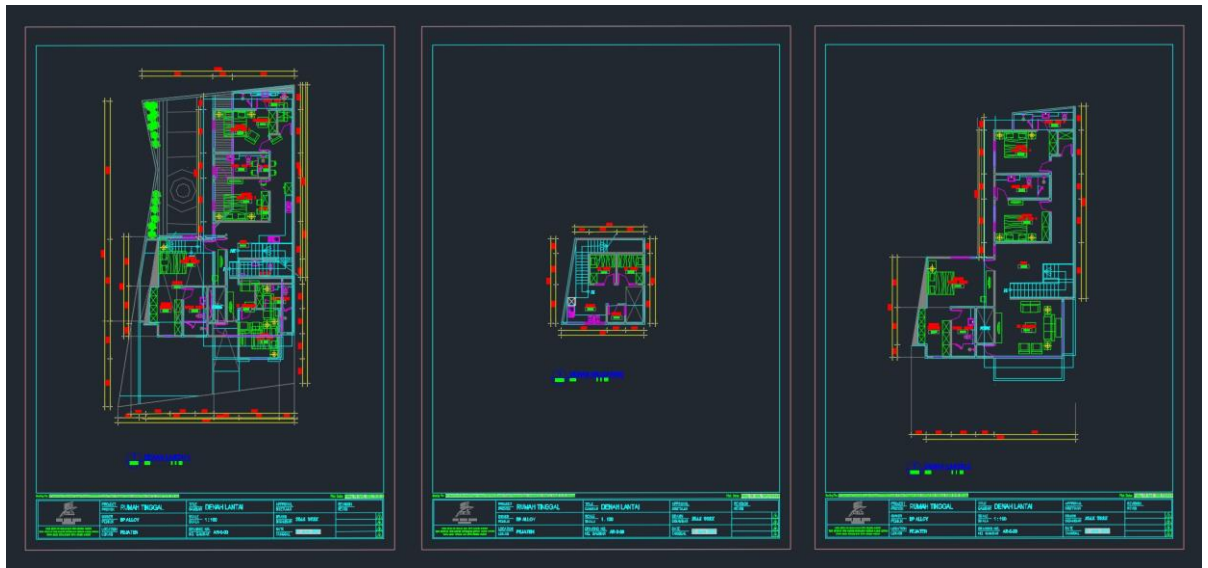
3.1.1 Bidang Kerja

Pada proyek rumah tinggal ini, praktikan terlibat dalam proses pembuatan gambar kerja yaitu merevisi denah dan eksplorasi *master bedroom*, lalu membuat 3D *modelling*, membuat tampak alternatif dan rendering view eksterior. Setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh praktikan di asistensikan kepada

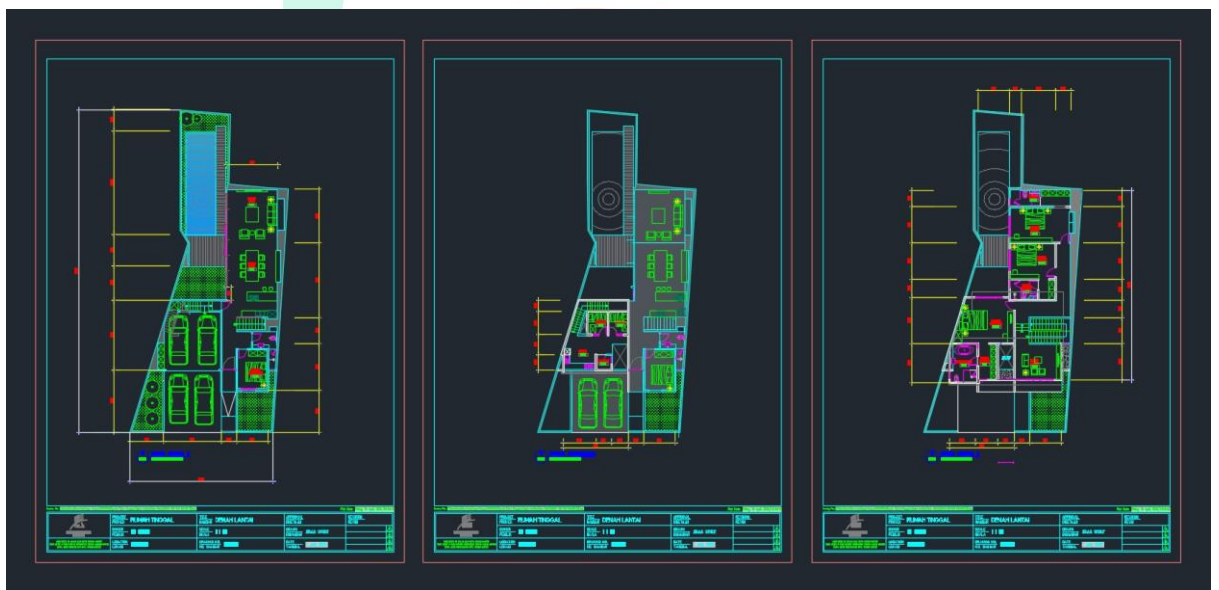
pembimbing dan juga principal, apabila belum sesuai maka pembimbing maupun principal akan memberikan masukan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dan apabila pekerjaan praktikan sudah di setujui maka akan langsung lanjut ke tahap berikutnya yaitu rendering, Hasil dari view render eksterior ini nantinya akan di presentasikan ke klien.

3.1.2 Pelaksanaan Kerja

Tugas pertama yang diberikan kepada praktikan yaitu merevisi denah gambar kerja rumah Pejaten. Pada saat itu *client* sudah deal dengan denah dan peletakan ruangan, namun ternyata pada saat survey ke site terjadi perbedaan bentuk site yang cukup signifikan sehingga perlu merevisi denah mengikuti bentuk site yang terbaru. Principal menjelaskan mengenai gambar kerja rumah tinggal kepada praktikan secara singkat namun rinci tentang ruangan apa saja yang terdapat di denah tersebut, lalu menjelaskan apa saja yang perlu di kerjakan oleh praktikan. Selanjutnya Principal memberikan file AutoCad denah yang sudah di setujui oleh client dan juga gambar site terbaru untuk dijadikan patokan oleh praktikan. Gambar site yang terbaru memiliki bentuk yang tidak simetris sehingga perlu sedikit perubahan pada saat menerapkan komposisi ruang dari denah yang lama ke denah yang baru. Untuk denah site terbaru lantai 1 sudah di buat, sehingga praktikan melanjutkan merevisi mulai dari lantai mezzanine dan lantai 2. Saat melakukan revisi denah lantai 2, praktikan juga mengolah area *master bedroom* yang terdiri dari area tidur, ruang pakaian, dan kamar mandi. Lalu ada sedikit perubahan juga pada area jemur di lantai mezzanine. Praktikan melakukan asistensi beberapa kali di minggu pertama kepada pembimbing dan principal lalu di sampaikan ada beberapa hal yang perlu di perbaiki sebelum akhirnya di setujui.



Gambar 3.1 Denah Awal Rumah Tinggal Pejabat
 Sumber: Praktikan, 2021



Gambar 3.2 Denah terbaru Rumah Tinggal Pejabat
 Sumber: Praktikan, 2021

Di minggu pertama, praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi di studio BYTS Architect sehingga proses asistensi pun dapat di lakukan di studio secara langsung kepada pembimbing maupun principal. Namun mulai minggu kedua, kegiatan Kerja Profesi harus di lakukan secara WFH (*Work From Home*).

Selanjutnya, praktikan di minta untuk membuat 3D modeling menggunakan software SketchUp mengikuti denah terbaru yang telah di buat. Paktikan membuat 3D selama dua hari dan mengasistensikan ke pembimbing dan principal.

Setelah itu, pembimbing mengarahkan praktikan untuk membuat tampak depan alternatif.



Gambar 3.3 Tampak Depan Rumah Pejaten

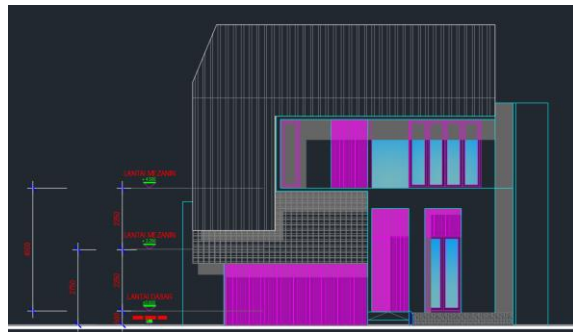
Sumber: Praktikan, 2021

Untuk tampak alternatif pertama ini, terdapat beberapa perubahan pada bagian lantai 2. Pembimbing mengarahkan praktikan untuk menghilangkan *second skin* pada area *kamar mandi utama*, jendela ruang pakaian yang sebelumnya merupakan jendela mati di ubah menjadi jendela hidup atau jendela yang bisa di buka. Lalu penambahan sekat pada area kaca jendela ruang duduk. Dan pada bagian *entrance* atau pintu masuk, juga di perlebar untuk memperluas akses serta penggantian warna material kayu agar menjadi sedikit lebih muda. Setelah itu pembimbing menginstruksikan praktikan untuk memulai proses rendering untuk tampak alternatif pertama.



Gambar 3.4 Tampak Depan Alternatif Pertama Rumah Pejaten
Sumber: Praktikan, 2021

Untuk proses selanjutnya, principal memberikan gambar kerja tampak alternatif kedua. Praktikan membuat 3d modeling mengikuti gambar kerja yang telah di berikan. Perubahan tampak alternatif kedua ini terdapat pada penambahan second skin pada area kamar mandi utama. Lalu mengubah jendela pada ruang pakaian menjadi jendela mati dan mengubah dimensi jendela menjadi lebih kecil. Setelah itu praktikan melanjutkan proses rendering dan menunjukan hasil alternatif kedua kepada principal. Terdapat beberapa masukan yang diberikan yaitu tinggi second skin di sama ratakan dengan tinggi pintu dan jendela lantai 1 agar terlihat lebih simetris. Dan juga pembimbing mengarahkan untuk memperbesar pohon serta menambahkan vegetasi tanaman iris atau alang – alang di area taman depan.



Gambar 3.5 Proses revisi tampak alternatif kedua Rumah Pejaten
Sumber: Praktikan, 2021

Setelah itu, pembimbing mengarahkan untuk melakukan sedikit revisi pada tampak alternatif kedua yaitu mengubah material kaca pada area ruang duduk menjadi dinding sehingga area ruang duduk tidak teralalu terekspos. Lalu

pembimbing juga memberikan masukan untuk mengubah tone setting render agar menjadi lebih 'cool tone' serta memberikan contoh referensi rendering dengan efek 'cool tone'. Selanjutnya praktikan melakukan rendering sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing. Praktikan melakukan proses rendering menggunakan aplikasi *vray* dan *photoshop*.



Gambar 3.6 Revisi Terakhir Tampak Alternatif kedua Rumah Pejaten
Sumber: Praktikan, 2021

Setelah rendering eksterior sudah di terima oleh principal dan pembimbing, praktikan melanjutkan untuk merender denah, membuat tampak 2D, dan potongan yang sudah disetujui untuk di presentasikan kepada klien nantinya. Praktikan melakukan rendering menggunakan Photoshop dan semua file di satukan dalam bentuk PDF. Setelah itu praktikan memberikan file tersebut kepada principal.



Gambar 3.7 Rendering Denah Lantai 1
 Sumber: Praktikan, 2021



Gambar 3.8 Rendering Denah Lantai Mezzanine
 Sumber: Praktikan, 2021



Gambar 3.9 Rendering Denah Lantai 2
 Sumber: Praktikan, 2021



Gambar 3.10 Potongan Rumah Pejaten
 Sumber: Praktikan, 2021



Gambar 3.11 Tampak 2D Rumah Pejaten
 Sumber: Praktikan, 2021

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di BYTS Architect, praktikan banyak diberikan tugas untuk mengolah fasad atau tampak depan rumah Pejaten. Praktikan mempelajari bahwa fasad merupakan sebuah elemen

yang penting pada bangunan khususnya rumah tinggal. Maka dari itu proses mendesain fasad tidaklah singkat yakni melalui beberapa kali pembuatan tampak alternatif dan revisi hingga mendapatkan output yang maksimal. Seperti yang dilakukan oleh praktikan, pembimbing dan principal membimbing praktikan hingga mendapatkan tampak atau fasad yang ideal dan optimal. Fasad ini sendiri memberikan dampak besar terhadap kenyamanan pengguna saat berada di dalam rumah.

Fasad pada rumah tinggal mempengaruhi aspek pencahayaan, udara, serta fungsi ketahanan dari rumah itu sendiri. Banyaknya bukaan pada tampak rumah tentunya akan meminimalisir penggunaan pencahayaan artificial atau buatan. Serta aliran sirkulasi udara yang baik juga dapat dipengaruhi oleh bukaan pada fasad. Pemilihan material fasad juga perlu diperhatikan agar rumah dapat tetap awet dalam jangka waktu yang lama dan tahan menghadapi perubahan cuaca terutama di negara tropis seperti Indonesia. Selain itu, fasad juga mempengaruhi aspek penting yaitu estetika pada bangunan. Karena fasad merupakan muka bangunan yang akan menentukan identitas gaya bangunan tersebut.

Elemen – elemen pembentuk fasad meliputi atap, dinding, balok, kolom, bukaan (jendela, pintu), dan vegetasi. Pada dasarnya, mendesain fasad pada bangunan juga harus memperhatikan proporsi bentuk pada bangunan itu sendiri. Contohnya seperti dimensi jendela dan pintu yang skalatis menggunakan perbandingan antara tinggi bangunan terhadap manusia. Menurut Norberg Schulz (1965), dalam menentukan ukuran untuk skala dapat menggunakan 4 jenis metode yaitu:

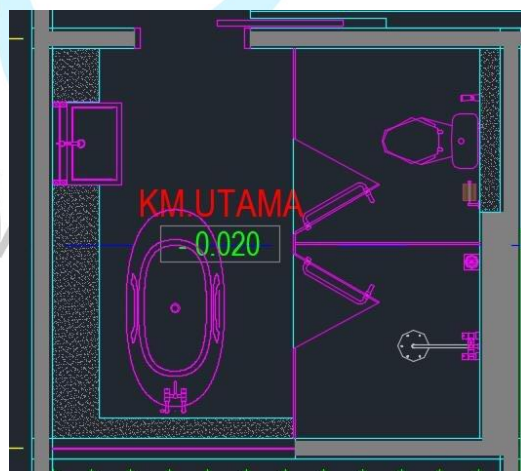
1. Relasi terhadap bentuk keseluruhan.
2. Relasi terhadap bagian lain.
3. Relasi terhadap ukuran – ukuran yang lazim.
4. Relasi terhadap ukuran tubuh manusia.

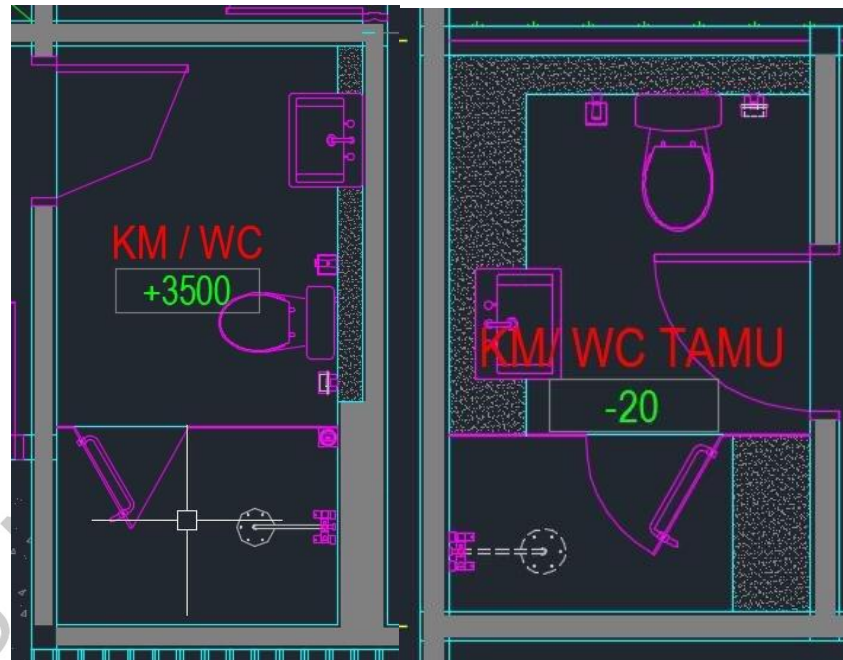
Seperti yang terjadi pada saat proses pembuatan tampak alternatif rumah Pejabat, principal memberikan masukan mengenai *second skin* pada area kamar mandi utama di lantai 2 agar menyesuaikan tinggi dari jendela lantai 1. Hal itu dilakukan untuk memberikan proporsi visual pada bangunan yang simetris. Lalu untuk bukaan seperti jendela juga menggunakan proporsi yang sesuai dengan ukuran yang lazim sehingga seimbang antara besar jendela dan tinggi bangunan.

Penempatan jendela atau bidang bukaan juga di tentukan dari penggunaan bentuk tertentu seperti vertikal atau horizontal fasad. Kesan arah fasad yang digunakan dapat menghasilkan bentuk bangunan secara menyeluruh. Pada rumah Pejaten menggunakan bentuk garis vertikal pada atap, *second skin*, dan kisi – kisi kayu. Sehingga fasad bangunan rumah Pejaten ini tampak terkesan vertikal secara visual.

Pertimbangan – pertimbangan itulah yang dilakukan pada saat menentukan desain fasad pada rumah Pejaten. Maka dari itu praktikan perlu beberapa kali melakukan perbaikan desain hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan principal. Karena fasad lah yang nantinya akan menentukan identitas desain dari BYTS Architect.

Selain mengerjakan proyek rumah tinggal Pejaten, praktikan juga mengerjakan kamar mandi proyek rumah Denpasar. Meskipun dalam laporan ini praktikan akan fokus membahas tentang fasad pada proyek rumah Pejaten. Praktikan berkontribusi dalam merevisi gambar kerja, membuat 3D, dan memberikan furniture dan material. Kamar mandi Denpasar terbagi menjadi 3 yaitu kamar mandi utama, kamar mandi tamu dan kamar mandi anak. Pembimbing memberikan gambar kerja ketiga kamar mandi kepada praktikan untuk melakukan sedikit merubah desain yang sudah di buat mengacu pada desain kamar mandi pada proyek – proyek sebelumnya.

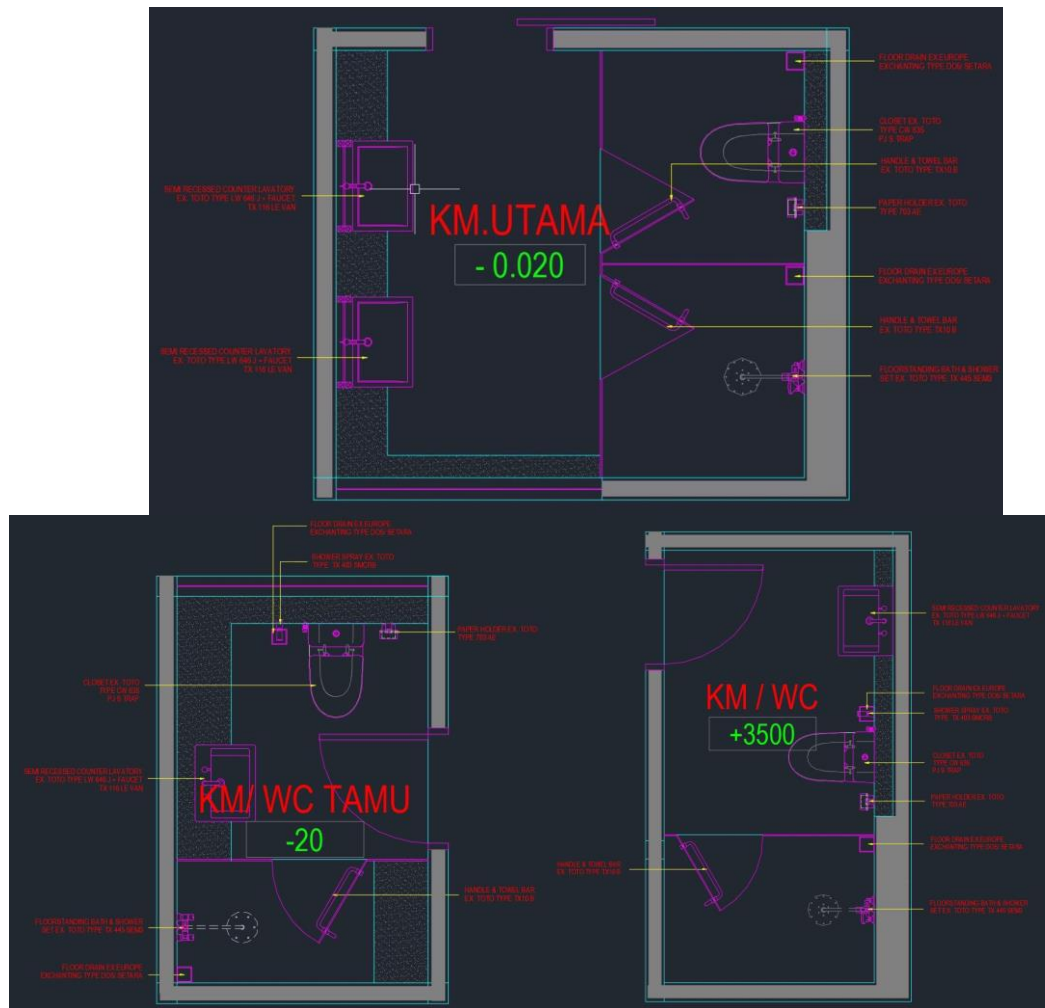




Gambar 3.12 Denah Kamar Mandi Denpasar

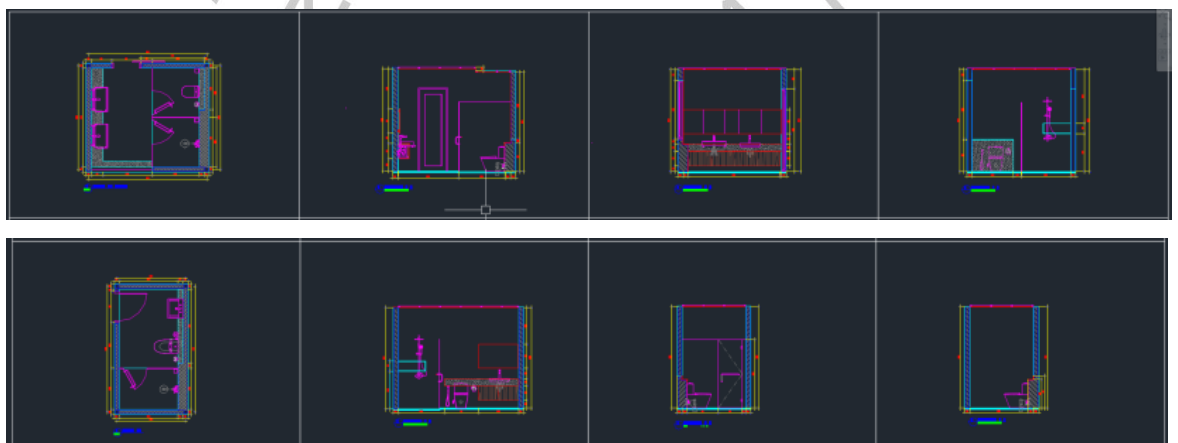
Sumber: Praktikan, 2021

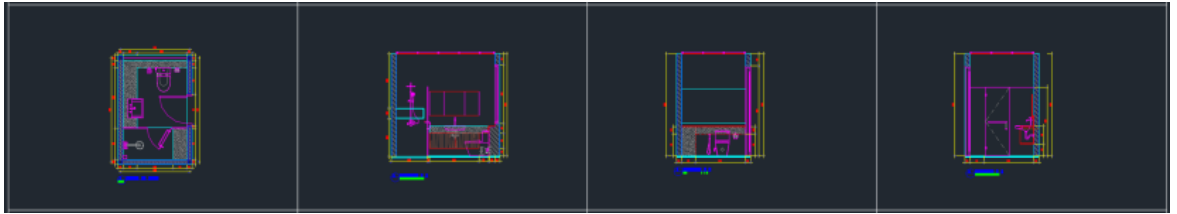
Setelah menyelesaikan membuat gambar kerja kamar mandi, praktikan melakukan asistensi kepada pembimbing dan principal. Selanjutnya, praktikan di minta untuk memberikan dan memilih jenis sanitair untuk ketiga kamar mandi tersebut.



Gambar 3.13 Denah Kamar Mandi Dan Sanitair Denpasar
 Sumber: Praktikan, 2021

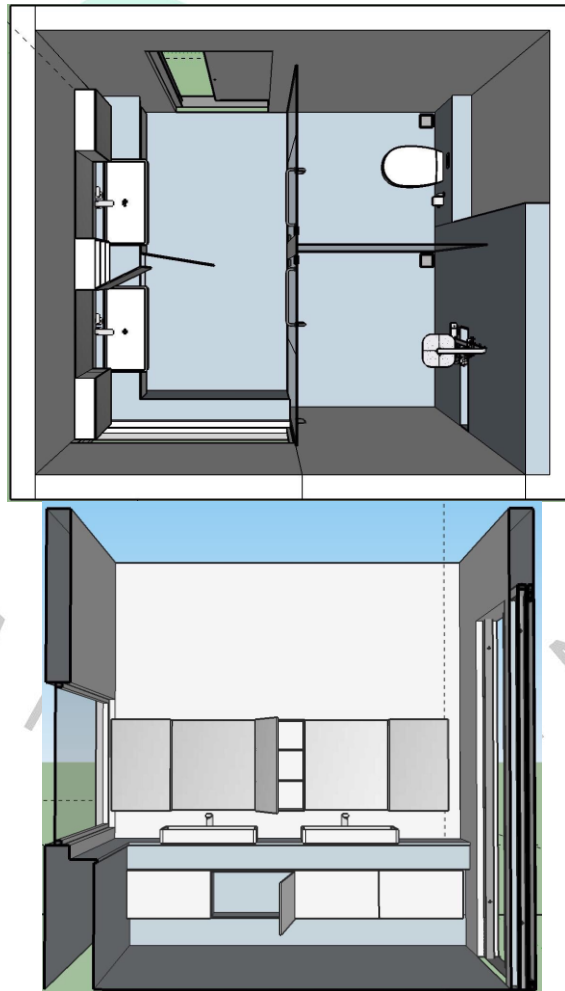
Setelah itu praktikan melanjutkan untuk membuat potongan ketiga kamar mandi Denpasar masing-masing 3 buah potongan.

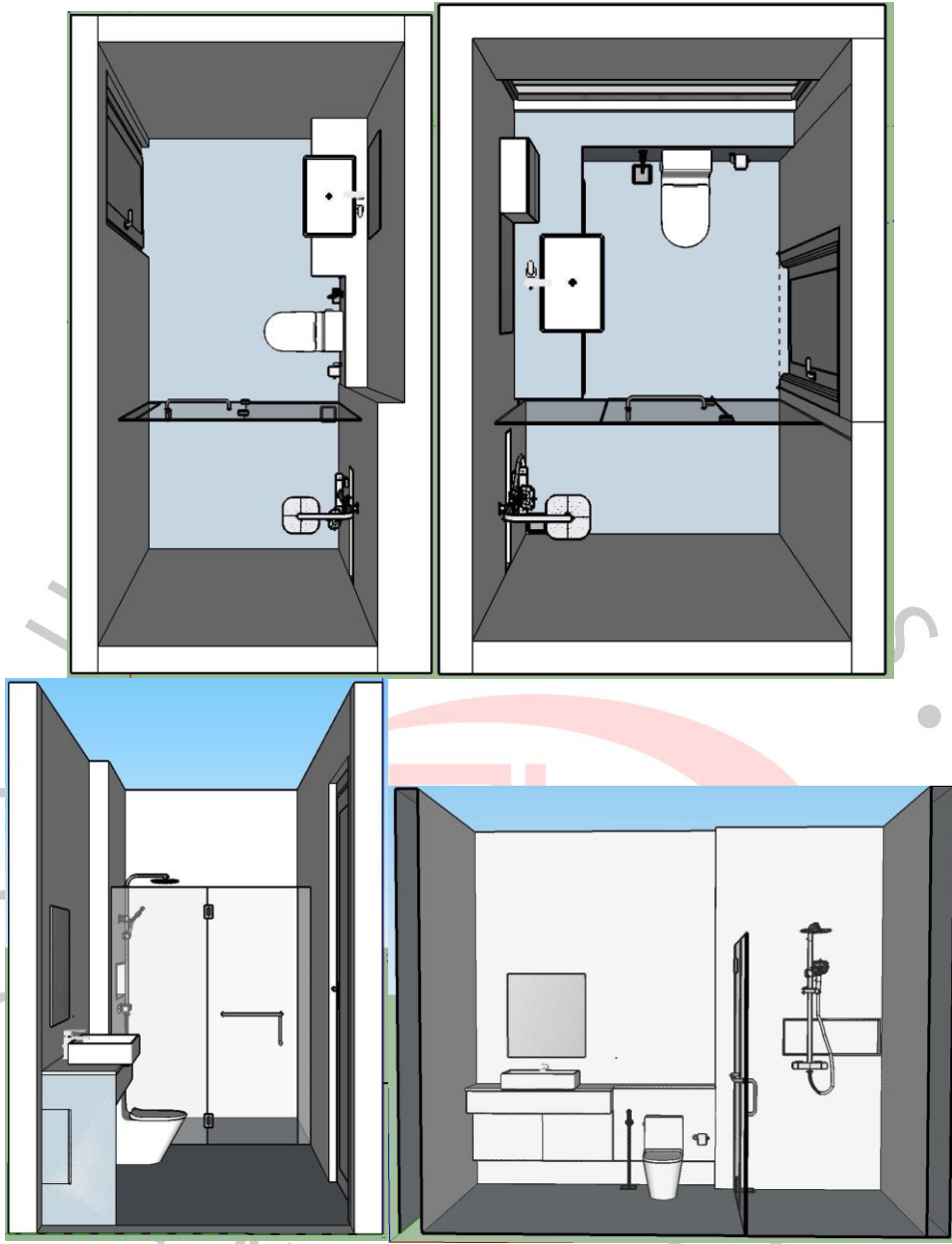


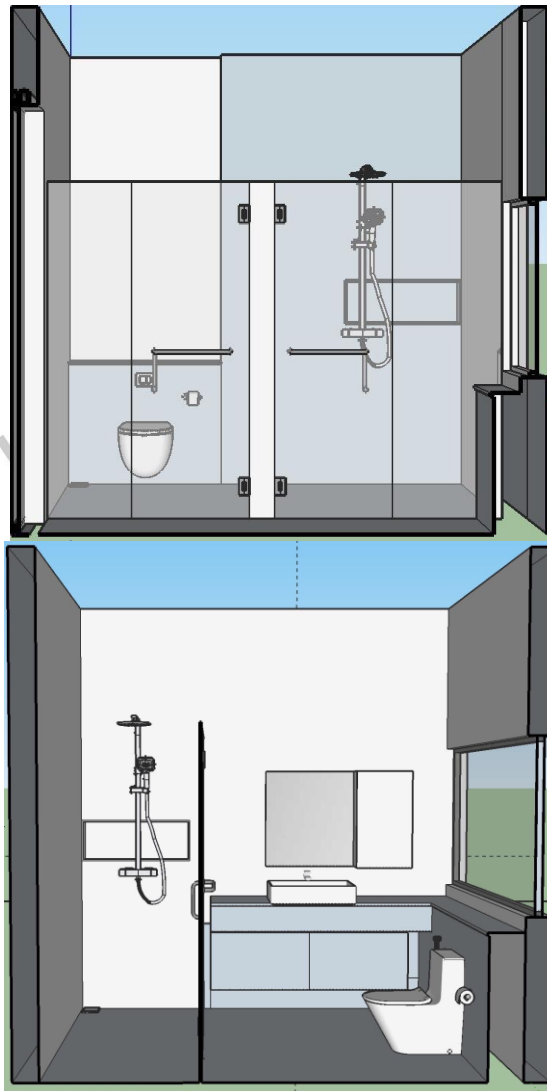


Gambar 3.14 Potongan Mandi Denpasar
Sumber: Praktikan, 2021

Setelah melengkapi tipe sanitair untuk ketiga kamar mandi Denpasar, praktikan di minta untuk membuat 3D menggunakan software Sketchup dan melengkapi 3D sanitairnya.















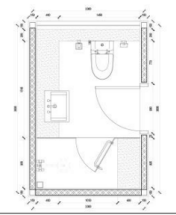










Gambar 3.15 3D Kamar Mandi Denpasar
Sumber: Praktikan, 2021

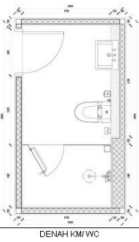








Setelah selesai membuat 3D, praktikan melakukan asistensi kepada pembimbing. Untuk tugas selanjutnya, pembimbing menginstruksikan untuk membuat list spesifikasi kamar mandi Denpasar. List tersebut berisi denah, material, merk sanitair, dan tipe sanitair yang digunakan pada kamar mandi Denpasar.

 <p>DENAH KAMAR MANDI UTAMA</p>	 CLOSET EX. TOTO TYPE: CORTAL RIMLESS RINEL HUNG	 LAVATORY EX. TOTO TYPE: LW64J	 FAUCET EX. TOTO TYPE: TLPO207B	 THERMOSTAT SHOWER COLUMN SET EX. TOTO
	 BATH SPOUT EX. TOTO TYPE: TX4435M	 PROGRESSIVE SHOWER MIXER EX. TOTO TYPE TX4435MN	 HANDLE & TOWEL BAR EX. TOTO TYPE: TX30 B	 PAPER HOLDER EX. TOTO TYPE: 703 AE
	 FLOOR DRAIN EX. EUROPE EXCHANTING TYPE: DOS/ SETARA			

	Material	Merk	Type
Lantai			
Dinding			
Sanitair	Pintu Shower Kaca tempered 10 mm		
	Handle Towel Bar	Toto	TX10B
	Bath Spout	Toto	TX4435M
	Closet Rimless Wall Hung	Toto	CW 274 J
	Floor Drain	Europe Exchanting	DOS/ Setara
	Paper Holder	Toto	703 AE
	Console Lavatory	Toto	LW 953 J
	Faucet with Pop up Waste	Toto	TLPO2307B
Thermostat Shower Column Set	Toto	TX4545M2	
Progressive Shower Mixer	Toto	TX4435MN	

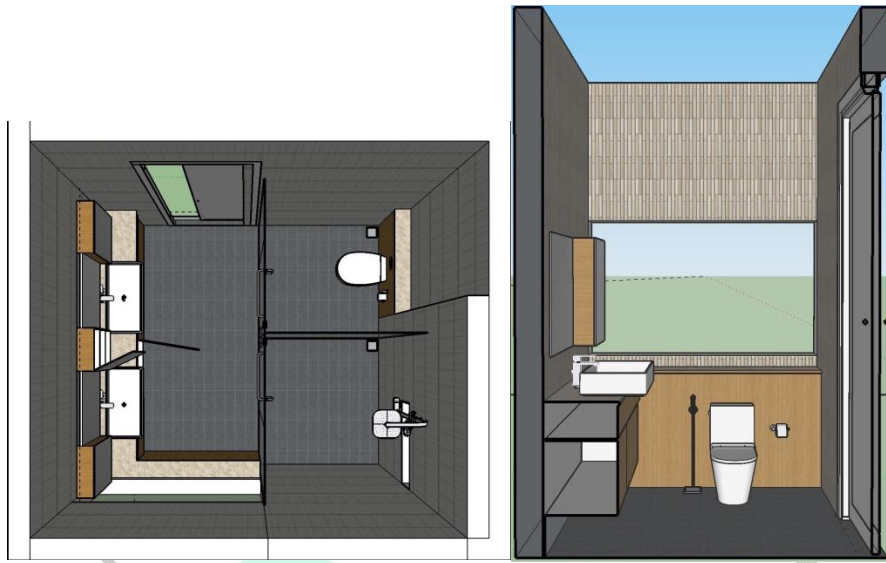
 <p>DENAH KAMAR MANDI TAMU</p>	 CLOSET EX. TOTO TYPE: CORTAL RIMLESS PU 8 TRAP	 SEMI RECESSED COUNTER LAVATORY EX. TOTO TYPE: LW 64 J	 FAUCET EX. TOTO TX 116 LE VAN	 FLOORSTANDING BATH & SHOWER SET EX. TOTO TYPE: TX 403 SEM 3
	 FLOOR DRAIN EX. EUROPE EXCHANTING TYPE: DOS/ SETARA	 SHOWER SPRAY EX. TOTO TYPE: TX 403 SMCRB	 HANDLE & TOWEL BAR EX. TOTO TYPE: TX30 B	 PAPER HOLDER EX. TOTO TYPE: 703 AE

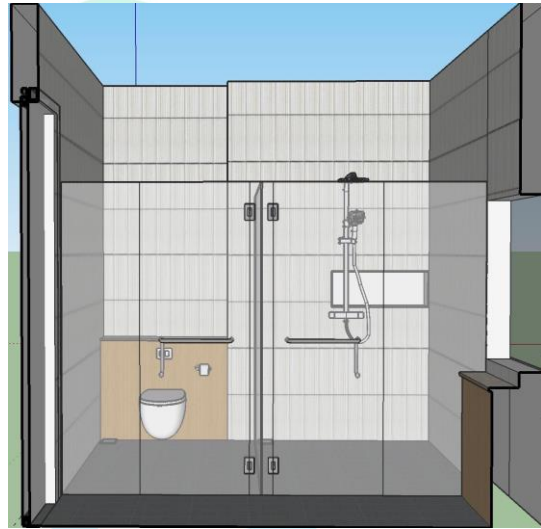
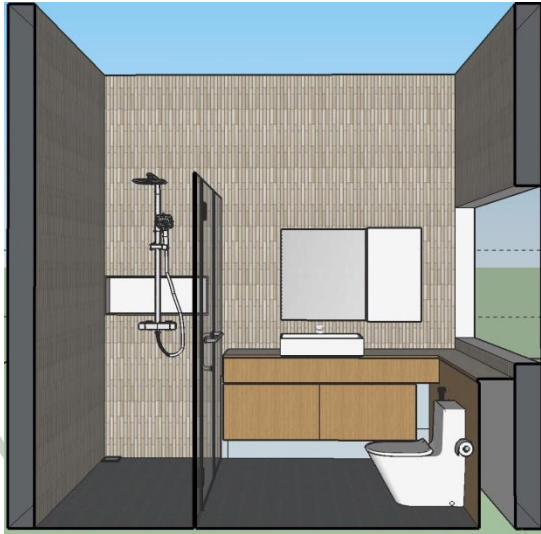
	Material	Merk	Type
Lantai			
Dinding			
Sanitair	Pintu Shower Kaca tempered 10 mm		
	Handle Towel Bar	Toto	TX10B
	Closet	Toto	CW 635
	Floor Drain	Europe Exchanting	DOS/ Setara
	Paper Holder	Toto	703 AE
	Semi Recessed Counter Lavatory	Toto	LW 646 J
	Faucet	Toto	TX 116 LE VAN
	Floorstanding Bath & Shower Set	Toto	TX 445 SEM 3
Shower Spray	Toto	TX 403 SMCRB	

					<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Material</th> <th>Merk</th> <th>Type</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Lantai</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dinding</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="8">Sanitair</td> <td>Pintu Shower Kaca tempered 10 mm</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Handle Towel Bar</td> <td>Toto</td> <td>TX10B</td> </tr> <tr> <td>Closet</td> <td>Toto</td> <td>CW 635</td> </tr> <tr> <td>Floor Drain</td> <td>Europe Exchanting</td> <td>D05/ Setara</td> </tr> <tr> <td>Paper Holder</td> <td>Toto</td> <td>T03 AE</td> </tr> <tr> <td>Semi Recessed Counter Lavatory</td> <td>Toto</td> <td>LW 646 J</td> </tr> <tr> <td>Faucet</td> <td>Toto</td> <td>TX 116 LE VAN</td> </tr> <tr> <td>Floorstanding Bath & Shower Set</td> <td>Toto</td> <td>TX 445 SEM 3</td> </tr> <tr> <td>Shower Spray</td> <td>Toto</td> <td>TX 403 SMCRB</td> </tr> </tbody> </table>		Material	Merk	Type	Lantai				Dinding				Sanitair	Pintu Shower Kaca tempered 10 mm			Handle Towel Bar	Toto	TX10B	Closet	Toto	CW 635	Floor Drain	Europe Exchanting	D05/ Setara	Paper Holder	Toto	T03 AE	Semi Recessed Counter Lavatory	Toto	LW 646 J	Faucet	Toto	TX 116 LE VAN	Floorstanding Bath & Shower Set	Toto	TX 445 SEM 3	Shower Spray	Toto	TX 403 SMCRB
		Material	Merk	Type																																									
Lantai																																													
Dinding																																													
Sanitair	Pintu Shower Kaca tempered 10 mm																																												
	Handle Towel Bar	Toto	TX10B																																										
	Closet	Toto	CW 635																																										
	Floor Drain	Europe Exchanting	D05/ Setara																																										
	Paper Holder	Toto	T03 AE																																										
	Semi Recessed Counter Lavatory	Toto	LW 646 J																																										
	Faucet	Toto	TX 116 LE VAN																																										
	Floorstanding Bath & Shower Set	Toto	TX 445 SEM 3																																										
Shower Spray	Toto	TX 403 SMCRB																																											
<p>CLOSET EX TOTO TYPE CW 635 PU 6 TRAP</p>	<p>SEM RECESSED COUNTER LAVATORY EX TOTO TYPE LW 646 J</p>	<p>FAUCET EX TOTO TX 116 LE VAN</p>	<p>FLOORSTANDING BATH & SHOWER SET EX TOTO TYPE TX 445 SEM 3</p>																																										
																																													
<p>FLOOR DRAIN EX EUROPE EXCHANTING TYPE D05/ SETARA</p>	<p>SHOWER SPRAY EX TOTO TYPE TX 403 SMCRB</p>	<p>HANDLE & TOWEL BAR EX TOTO TYPE TX10 B</p>	<p>PAPER HOLDER EX TOTO TYPE T03 AE</p>																																										

Gambar 3.16 List Spesifikasi Kamar Mandi Denpasar
Sumber: Praktikan, 2021

Lalu setelah selesai membuat list spesifikasi kamar mandi Denpasar, praktikan melanjutkan gambar 3D yaitu memberikan material pada dinding dan lantai. Pembimbing memberikan referensi material melalui video. Dalam video itu terdapat material yang cocok untuk kamar mandi Denpasar. Dan pembimbing memberikan website khusus untuk tekstur dan meminta praktikan untuk menemukan material yang sejenis dengan material yang ada dalam video referensi. Setelah praktikan memasukan material, praktikan asistensi kepada principal dan pembimbing. Namun praktikan hanya menyelesaikan sampai tahap 3D dan belum sampai tahap visualisasi karena masa periode Kerja Profsei yang sudah selesai yaitu tanggal 7 September 2021.





UN • PEMBANGUNAN JAYA • S



Gambar 3.17 3D Kamar Mandi Dan Material Denpasar
 Sumber: Praktikan, 2021

3.2 Kendala yang di hadapi

Selama proses pelaksanaan Kerja Profesi di BYTS Architect, praktikan menemukan beberapa kendala. Salah satu di antaranya adalah kendala pada saat mengerjakan gambar kerja denah rumah Pejabatn menggunakan software

Autocad. Karena pada saat perkuliahan, praktikan tidak sering membuat gambar kerja di Autocad sehingga praktikan belum terlalu menguasai dan mengeksplor *tools* pada Autocad. Kendala selanjutnya adalah kendala komunikasi. Karena kegiatan Kerja Profesi ini lebih banyak dilakukan secara Work From Home, maka proses asistensi pun dilakukan dengan cara mengirimkan foto hasil pekerjaan melalui *WhatsApp*. Lalu pembimbing dan principal akan memberikan masukan melalui *chat*. Terkadang praktikan mengalami kesulitan pada saat memahami masukan atau revisi yang diberikan oleh principal maupun pembimbing.

Kendala yang selanjutnya adalah pada saat praktikan melakukan proses rendering. Praktikan masih perlu banyak belajar tentang settingan render di vray agar material pada bangunan terlihat nyata dan waktu merender menjadi lebih cepat. Karena kurangnya pengalaman praktikan pada saat mengulik setting render vray, maka proses rendering menjadi memakan waktu lebih lama. Praktikan harus mencoba berulang kali hingga mendapatkan hasil yang maksimal.

3.3 Cara Mengatasi Kendala

Dari beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan selama Kerja Profesi, praktikan melakukan cara mengatasi kendala – kendala tersebut. Praktikan harus lebih teliti dan memahami cara pada saat membuat gambar kerja denah rumah Pejabat. Praktikan juga perlu mengembangkan skill menggunakan aplikasi Autocad agar dapat menguasai *tools* yang ada pada aplikasi tersebut. Sama halnya pada saat praktikan melakukan proses rendering dengan vray. Praktikan mengerjakan tugas sambil mempelajari cara setting vray dari google dan youtube agar hasil rendering akan lebih maksimal.

3.4 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama melakukan kegiatan Kerja Profesi di BYTS Architect selama kurang lebih 3 bulan, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran pada saat mengerjakan tugas dari tempat Kerja Profesi. Pembelajaran yang didapatkan berupa teori, skill, dan juga pengalaman yang belum pernah didapatkan di dunia perkuliahan. Pembelajaran berupa teori yang praktikan dapatkan yaitu mengenai proses desain tampak atau fasad rumah tinggal Pejabat yang prosesnya tidaklah

singkat. Terdapat beberapa elemen dan juga aspek yang harus di perhatikan untuk mendapatkan fasad yang optimal. Praktikan melakukan beberapa kali asistensi dan revisi kepada pembimbing dan principal. Pembimbing dan principal memberikan masukan dan membimbing praktikan pada saat membuat 2 tampak alternatif rumah Pejaten.

Selama proses mendesain tampak, praktikan menganalisis bahwa terdapat beberapa aspek yang harus di perhatikan yaitu aspek pencahayaan, sirkulasi udara, ketahanan bangunan, dan estetika fasad sebagai identitas bangunan. Selain itu, mendesain fasad pada bangunan juga harus memperhatikan proporsi bentuk pada elemen –elemen pembentuk fasad seperti atap, dinding, balok, kolom, bukaan (jendela, pintu), dan vegetasi. Pembelajaran selanjutnya adalah mengenai pembelajaran menggunakan software autocad dan vray. Praktikan masih belum menguasai pengaplikasian seluruh tools pada autocad dan juga belum mendalami setting material untuk rendering menggunakan vray. Selama Kerja Profesi ini, praktikan mencoba menggali informasi melalui google dan youtube. Pembelajaran selanjutnya yang tidak di dapatkan di perkuliahan adalah bagaimana cara berkomunikasi kepada principal dan juga karyawan lainnya